

**KEBIJAKAN KEIMIGRASIAN TURKI TERHADAP IMIGRAN TIMUR
TENGAH: ANALISIS PEMBANGUNAN *BORDER WALL* DI
PERBATASAN SURIAH DAN IRAN (2016-2024)**

ABSTRAK

Kawasan Timur Tengah lekat akan dinamika domestik yang didominasi konflik berkepanjangan, kekejaman rezim, dan dominasi arus migrasi. Turki bergerak sebagai negara di kawasan yang melakukan penerimaan pengungsi dengan jumlah signifikan, terutama yang berasal dari Suriah dan Iran. Pasca fenomena Arab Spring yang memicu ketidakstabilan di kawasan Timur Tengah, dinamika di kawasan perbatasan Turki mengalami ketidakstabilan akibat kemunculan ancaman dari organisasi militan PKK, YPG, dan PYD, disertai dengan arus pengungsi yang semakin masif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis latar belakang dan fenomena yang memiliki keterkaitan dari periode 2016 hingga 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan perolehan data dari publikasi pihak pemerintah Turki, media, dan artikel jurnal yang relevan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan tembok perbatasan merupakan sebuah bentuk instrumen kebijakan keamanan strategis untuk melindungi kedaulatan Turki sebagai negara. Berlandaskan perspektif konstruktivisme, penelitian ini menemukan bahwa kebijakan pengetatan perbatasan ini tidak hanya didorong oleh kebutuhan material semata, melainkan hasil dari proses sekuritisasi untuk membangun legitimasi politik di tingkat domestik. Secara keseluruhan, strategi pembangunan *border wall* di perbatasan Suriah dan Iran memiliki tujuan yang sama yaitu menekan arus migran, menjaga stabilitas nasional Turki, dan memutus ruang gerak jaringan terorisme regional.

Kata Kunci : Kebijakan Tembok Perbatasan, Turki, Suriah, Iran, Pengungsi, Dinamika Wilayah Timur Tengah

**TURKEY'S IMMIGRATION POLICY TOWARDS MIDDLE EAST
IMMIGRANT: ANALYSIS OF BORDER WALL CONSTRUCTION
ON THE SYRIA-IRAN BORDER (2016-2024)**

ABSTRACT

The Middle East is a region steeped in dynamics dominated by long-term conflict, regime brutality, and migration flows. Turkey has emerged as a regional country accepting significant numbers of refugees, primarily from Syria and Iran. Following the Arab Spring, which triggered instability in the Middle East, the dynamics of Turkey's border regions have become unstable due to the emergence of threats from the militant organizations PKK, YPG, and PYD, accompanied by an increasingly massive refugee flow. This study employed qualitative methods, analyzing the related phenomena from 2016-2024. Data collection was conducted through interviews and Turkish government publications, media outlets, and relevant journal articles. This study shows that the construction of the border wall is a strategic security policy instrument to protect Turkey's sovereignty as a nation. Based on a constructivist perspective, this study finds that border tightening policy is not solely driven by material needs, but rather the result of a securitization process to build political legitimacy at the domestic level. Overall, the strategy of building a border wall on the Syrian and Iranian borders has the same goal which is to suppress the flow of migrants, maintain Turkey's national stability, and cut off the movement of regional terrorist networks.

Keywords : *Border Wall Policy, Turkey, Syria, Iran, Refugees, Middle East Region Dynamic*